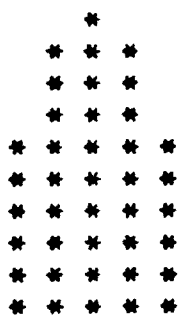
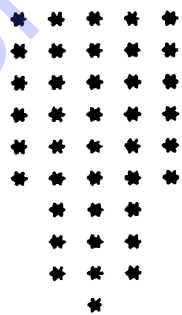




LAPORAN PENELITIAN
PENGARUH SIKAP BELAJAR MANDIRI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PADA PARA MAHASISWA UPBJJ-UT DENPASAR
TAHUN AJARAN 1991/1992



O L E H :
DRS. WAYAN METER
NIP. 131803853




FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
SEPTEMBER 1992



LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN


1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Sikap Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992
- b. Macam Penelitian : Kuantitatif
- c. Kategori Penelitian : IV
2. Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Drs. Wayan Meter
- b. NIP : 131803853
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat/golongan : Penata Muda/III/a
- e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli Madya
- f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Denpasar
- g. Fakultas : FKIP Universitas Terbuka
3. Pembimbing : I Ketut Mertha, SH.
(Kepala UPBJJ-UT Denpasar)
4. Lokasi Penelitian : UPBJJ-UT Denpasar
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan
6. Biaya yang Diperlukan : Rp. 350.000,-

Denpasar, 5 September 1992
Peneliti,


Drs. Wayan Meter
NIP. 131803853



KEPALA FUSLITABMAS-UT



ARIA DJALIL
NIP. 130364776

Mengetahui :
Dekan FKIP Universitas Terbuka,

Drs. Nochi Nesoetion, MA.
NIP. 130095278

RINGKASAN

Judul yang dibahas dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Sikap Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992."

Sampai saat ini belum diketahui secara jelas perihal pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

Ahli-ahli pendidikan beranggapan bahwa kepribadian seseorang terbentuk berdasarkan perpaduan antara faktor dalam dan faktor luar. Faktor Dalam salah satu diantaranya adalah sikap dan faktor luar antara lain lingkungan pendidikan baik formal, non formal maupun informal.

Sikap belajar mandiri yang baik cenderung mendorong otonomitas siswa untuk belajar sendiri, memecahkan masalah sendiri, dan mencari sendiri bahan belajar dalam memperkaya pengetahuannya.

Untuk melihat kebenaran konsep ini, akan diadakan penelitian terbatas pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan berguna bagi Tutor/dosen dan para pengelola UPBJJ-UT Denpasar khususnya dan UT pada umumnya dalam menanggulangi masalah belajar mahasiswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner untuk data sikap belajar mandiri dan metode pencatatan dokumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar maha-

siswa dan metode interviu/wawancara sebagai metode pelengkap.

Rencana sampling digunakan teknik random sampling. Jumlah sampel diperoleh sebanyak 60 (enam puluh) orang.

Analisis data menggunakan analisis statistik parametrik dengan uji F yaitu Analisis Varian (Anova Satu Jalur) Uji lanjut menggunakan Uji t-Scheffe.

Hasil analisis menunjukkan sikap belajar mandiri berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992. Sikap belajar mandiri yang baik lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jika dibandingkan dengan sikap belajar mandiri sedang dan sikap belajar mandiri kurang. Sikap belajar mandiri sedang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jika dibandingkan dengan sikap belajar mandiri kurang. Jadi semakin baik sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya, sebaliknya semakin kurang sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin kurang pula prestasi belajarnya.

Disarankan kepada para staf pengelola UPBJJ-UT Denpasar agar lebih memperhatikan dan mengarahkan mahasiswa untuk belajar mandiri dalam proses belajar mengajar yang diterapkan di Universitas Terbuka.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Mahaesa atas limpahan keruniaNya, maka kami dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, sudah tentu banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Karenanya seyogyanyalah penulis menggunakan kesempatan yang baik ini untuk mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus ikhlas.

Pertama, rasa terima kasih dan penghargaan penulis tujuken kepada yang terhormat Bapak I Ketut Mertha, SH. sebagai Kepala UFBJJ-UT Denpasar dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Kedua, terima kasih yang tulus dan ikhlas disampaikan kepada seluruh staf UFBJJ-UT Denpasar atas waktu, fasilitas, dan kemudahan-kemudahan yang diberikan selama kegiatan pengumpulan data untuk keperluan penyelesaian laporan penelitian ini.

Penulis berharap semoga para pembaca berkenan memberikan sumbangan pikiran positif konstruktif demi kesempurnaan pengalaman kami.

Akhirnya tidak lupa kami sertakan harapan, semoga hasil penelitian ini ada manfaatnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi pengembangan UT.

Denpasar, 5 September 1992

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KULIT MUKA/SAMPUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Penjelasan Istilah	1
2. Permasalahan	2
2.1. Latar Belakang Masalah	2
2.2. Identifikasi Masalah	3
2.3. Pembatasan Masalah	6
2.4. Rumusan Masalah	6
3. Pembatasan Lingkup Penelitian	6
4. Asumsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
1. Deskripsi Teoritis	9
1.1. Sikap Belajar Mandiri	9
1.2. Prestasi Belajar	13
2. Kerangka Berpikir	15
3. Pengajuan Hipotesis	16
4. Tujuan dan Manfest Penelitian	16
4.1. Tujuan Penelitian	16
4.2. Manfest Penelitian	16

BAB III METODE PENELITIAN	18
1. Cara Pendekatan	18
2. Populasi Penelitian	19
3. Sumber Variasi Populasi	19
4. Identifikasi Ubahan	19
5. Metode Penentuan Sampel	21
6. Metode Pengumpulan Data	21
6.1. Data Yang Dikumpulkan	21
6.2. Teknik Pengumpulan Data	22
6.3. Penyusunan Instrumen	25
7. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
1. Persiapan Penelitian	32
1.1. Penelitian Pendahuluan	32
1.2. Penentuan Subyek Penelitian	32
2. Pelaksanaan Penelitian	33
2.1. Menentukan Sampel Penelitian	33
2.2. Pengumpulan Data	33
3. Data Yang Diperoleh	34
4. Analisis Data	39
5. Kesimpulan Analisis Data	48
6. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
1. Kesimpulan	50
2. Saran	51
DAFTAR FUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel : 01. Skor Sikap Belajar Mandiri dan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992	34
Tabel : 02. Daftar Sampel Yang Memiliki Sikap Belajar Mandiri Baik Serta Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992	37
Tabel : 03. Daftar Sampel Yang Memiliki Sikap Belajar Mandiri Sedang Serta Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992	38
Tabel : 04. Daftar Sampel Yang Memiliki Sikap Belajar Mandiri Kurang Serta Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992	39
Tabel : 05. Daftar Belanja Statistik Pengaruh Sikap Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992	41
Tabel : 06. Tabel Ringkasan Anava	45
Tabel : 07. Tabel Tentang Nilai Rate-rate (Mean) Prestasi Belajar Mahasiswa Dari Ketiga Klasifikasi Sikap Belajar Mandiri Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992	49

BAB I

PENDAHULUAN

1. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul ini maka dipandang perlu untuk memberikan penjelasan dari beberapa istilah seperti berikut ini :

1.1. Pengaruh

Pengaruh berarti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda dsb.) yang berkuasa atau berkekuatan (gaib dsb.). (W.J.S. Poerwadarminta, th 1984 hal. 731).

Dengan demikian dalam penelitian ini pengaruh berarti suatu daya atau kekuatan dari suatu variabel tertentu sehingga menimbulkan akibat tertentu pada variabel yang dikensi daya atau kekuatan tersebut.

1.2. Sikap Belajar Mandiri

Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bereaksi terhadap obyek pada lingkungan tertentu, sebagai suatu penghayatan terhadap obyek tersebut (Mar'at, th. 1981, hal.12)

Belajar mandiri yaitu prinsip belajar yang bertumpu pada otonomitas anak. (Haris Mujiman, th. 1982, hal. 4)

Dengan demikian sikap belajar mandiri adalah adanya kesiapan siswa/mahasiswa untuk belajar sendiri tanpa banyak memerlukan dorongan orang lain.

1.3. Prestasi Belajar

1.3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (W.J.S Poerwedarminta, th. 1984, hal. 768).

Belajar diartikan usaha yang dilakukan dari belum memiliki kecakapan atau pengetahuan sampai memiliki. (Abu Ahmadi, th. 1978, hal. 9).

Hilgard menyatakan : " Belajar suatu proses perubahan, kegiatan karena reaksi terhadap lingkungan. Perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara ". (Simandjuntak, L.L, Pasaribu, th. 1979, hal. 184).

Dengan demikian yang dimaksud Prestasi belajar dalam penelitian ini hasil yang dicapai dari usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku atau kecakapan baru yang sebelumnya tidak dimiliki.

2. Permasalahan

2.1. Latar Belakang Masalah

Sistem belajar mandiri dengan menggunakan modul yang diterapkan oleh Universitas Terbuka (UT), sudah tentunya mempengaruhi entry behavior seperti kebiasaan belajar, sikap belajar, serta ketrampilan-ketrampilan lain pada para mahasiswa. Tuntunan belajar di UT merupakan salah satu wujud pelaksanaan belajar mandiri. Hal ini diungkapkan oleh Heris Mujimen :

"... penggunaan modul akan membantu mengembangkan sikap dasar belajar mandiri berupa : (1) Sikap mencari ilmu pengetahuan secara aktif, (2) Sikap belajar secara terencana (3) Sikap mengandalkan pada kemampuan sendiri, (4) Sikap belajar secara kritis, (5) Sikap belajar dengan self enforcement ..." (Haris Mujiman, th. 1982, hal. 6).

Lebih lanjut dinyatakan bahwa rangkaian kegiatan belajar dengan modul pada dasarnya terdiri dari pengambilan modul, mempelajari sampai tingkat kemampuan dan menempuh tes. Ini merupakan kegiatan yang berbeda dengan Universitas konvensional yang pada dasarnya menerima pelajaran dari guru atau dosen, dan menempuh tes.

Bertitik tolak dari hal tersebut peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul : "Pengaruh Sikap Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992".

2.2. Identifikasi Masalah

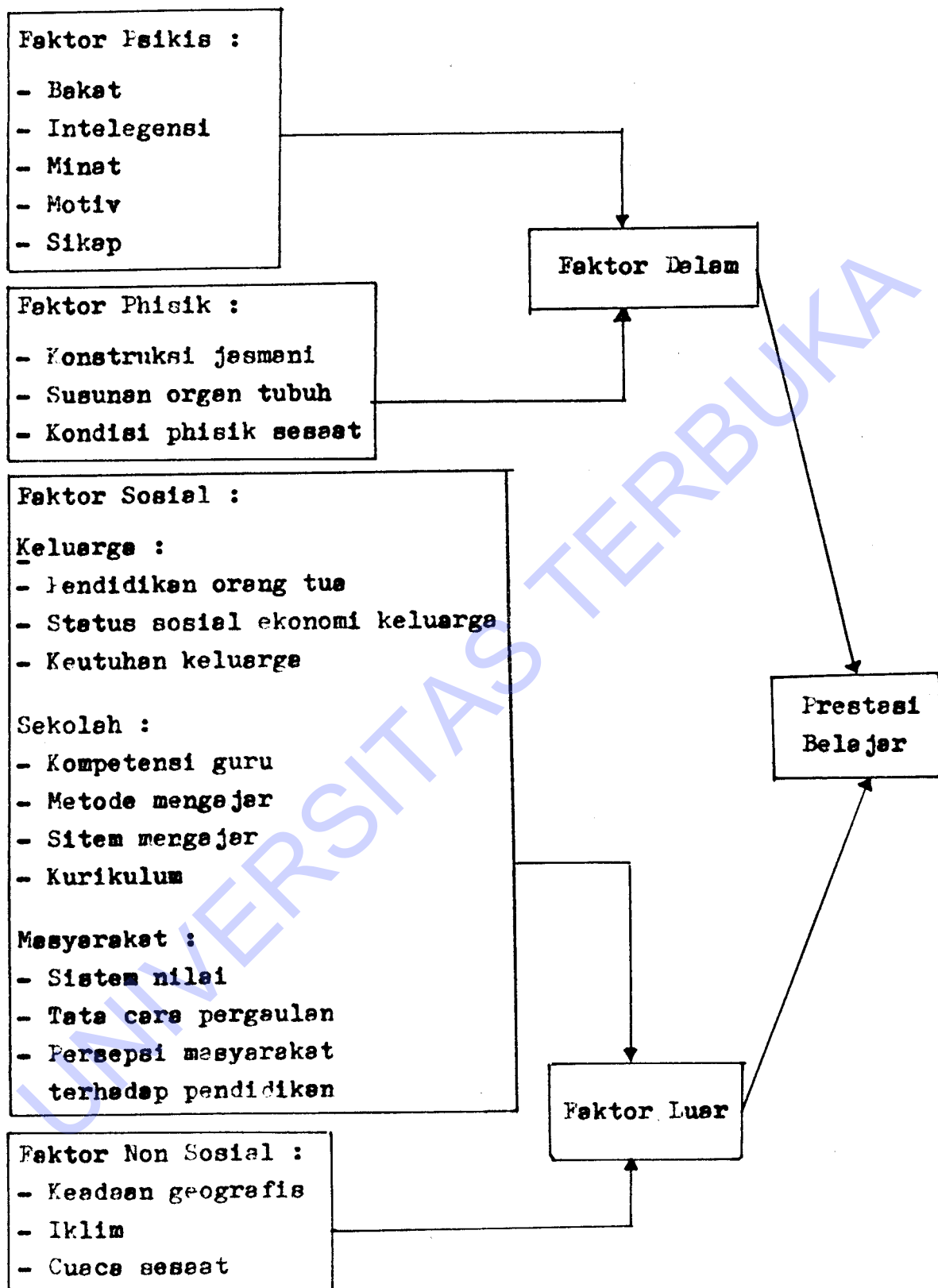
Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar mahasiswa. Baik buruknya hasil belajar tergantung dari proses belajar yang dialami mahasiswa. Pada garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan atas faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal ialah segala faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa. Faktor internal meliputi faktor fisiologis seperti konstruksi jasmani, susunan organ tubuh kondisi fisik secara temporer serta faktor psikologis -

yang mencakup kecerdasan, motiv, minat, bakat, ingatan dan sikap.

Faktor eksternal ialah segala faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan belajar seperti faktor lingkungan alam dan faktor lingkungan sosial. Faktor alam meliputi geografis iklim, cuaca sesaat. Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Faktor keluarga meliputi pendidikan orang tua, status sosial ekonomi keluarga, ketuhanan keluarga. Faktor sekolah meliputi kompetensi guru kurikulum, bahan belajar, sistem belajar dan lain-lain. Faktor masyarakat meliputi sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, persepsi masyarakat terhadap pendidikan, tata cara pergaulan di masyarakat. (Syamsu Mappa, Amir Achsin, S.L. Le Sulo, th. 1983, hal. 25).

Untuk lebih jelasnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan uraian tadi dapat disimpulkan masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa sebanyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

2.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan dikaji terbatas pada masalah yang berkaitan dengan sikap belajar mandiri mahasiswa.

2.4. Rumusan Masalah

Sikap adalah kesediaan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku. (Mar'at, th. 1981, hal. 22). Dengan demikian terbentuknya sikap seseorang karena adanya pengalaman belajar. Bentuk pengalaman belajar bervariasi sebanyak aktivitas manusia. Sikap yang positif terhadap obyek tertentu akan menampakkan tingkah laku yang positif pula. Kegiatan belajar merupakan tingkah laku yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian sikap belajar mandiri adalah salah satu aspek sikap yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dari uraian tersebut di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :
"Apakah sikap belajar mandiri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UFBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992".

3. Pembatasan Lingkup Penelitian

Karena terbatasnya waktu, dana, dan kemampuan peneliti, maka dalam penelitian ini lingkup penelitian di-

batasi baik terhadap subyek maupun aspek yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Subyek yang diteliti terbatas pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar yang masih terdaftar sebagai anggota kelompok belajar mahasiswa.

4. Asumsi

Asumsi adalah anggapan dasar tentang suatu ide atau fakta yang sudah mengandung kebenaran dan tidak memerlukan pembuktian. Sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa : "Suatu asumsi adalah suatu yang tidak diselidiki". (Drs. Ketut Rindjin, th. 1979, hal. 15). Dengan demikian ide atau fakta yang telah dirumuskan sebagai asumsi tidak perlu diuji lagi.

Kepentingan menggunakan atau merumuskan asumsi atau anggapan dasar adalah karena tidak mungkin peneliti mengadakan penelitian secara tuntas terhadap semua faktor yang berkaitan dengan penelitian ini. " Dengan mengajukan asumsi akan dapat menetapkan batas-batas keberlakuan dari pada kesimpulan yang ditarik sebagai hasil penelitian". (T.Reka Joni, th. 1980, hal. 65).

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah :

4.1. Mahasiswa sebagai individu mempunyai kecenderungan berbuat baik. Dalam menjawab kuesioner diasumsikan mahasiswa menjawab dengan jujur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Deskripsi Teoritis

1.1. Sikap Belajar Mandiri

Sikap dapat didefinisikan sebagai suatu disposisi atau kecenderungan untuk melakukan sesuatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu maupun obyek tertentu.

Sikap ini akan memberikan arah kepada perbuatan atau tindakan seseorang. Tetapi hal ini tidak berarti bahwa secara tindakan dan perbuatan seseorang identik dengan sikapnya. Terwujud tidaknya sikap dalam bentuk tingkah laku dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Wrightstone menyatakan sikap anak terhadap sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya pendidikan anak di sekolah (Wayan Nurkancana, th. 1981, hal. 249).

Shief dan Hovlan (1961) dalam teori perubahan sikap menyatakan bahwa individu sebelum menentukan sikap terlebih dahulu mengadakan evaluasi melalui komponen efektif.

Ahli lain menyatakan sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berperilaku. Terbentuknya sikap individu terhadap obyek sikap melalui proses evaluasi. Fungsi kejiwaan yang berperan adalah komponen efektif. Dalam evaluasi ini dilandasi oleh komponen kognitif yang berupa persepsi se-

seorang. Persepsi ini berupa pengalaman, proses belajar , cakrawala dan pengetahuan. Hasil evaluasi ini adanya kehendak untuk bereaksi terhadap obyek sikap. Terwujud tidaknya sikap seseorang dalam bentuk tingkah laku dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan. (Mar'sat, th. 1981, hal.23)

Dengan demikian sikap merupakan komponen tingkah laku dalam artian tidak bisa diamati. Terbentuknya sikap melalui proses belajar. Proses ini bisa terjadi dalam waktu lama seperti sikap terhadap pendidikan, sikap terhadap nilai-nilai yang ada di masyarakat, sikap belajar dan bisa juga terbentuk dalam waktu singkat seperti sikap terhadap cara guru/dosen dalam mengajar, sikap terhadap tingkah laku teman dan lain-lain.

Belajar mandiri merupakan prinsip belajar yang bertumpu pada otonomitas mahasiswa. Salah satu wujud pelaksanaan belajar mandiri adalah dengan menggunakan modul sebagai sistem penyajian belajar. Sebab dengan menggunakan modul akan membantu mengembangkan sikap dasar belajar mandiri. (Haris Mujiman, th. 1982, hal. 6).

Ini berarti penggunaan sistem penyajian pelajaran dengan modul dapat membentuk kemandirian mahasiswa pada taraf tertentu sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah dilalui. Untuk menandai telah terbentuknya kemandirian mahasiswa sebagai hasil dari proses pendidikan adalah : (1) Berkurangnya ketergantungan mahasiswa terhadap orang lain, (2) Tumbuh dan berkembangnya rasa percaya pada kemampuan

diri, (3) Adanya dorongan pada dirinya untuk berhasil, (4) Tumbuhnya ketabahan menghadapi dan memecahkan masalahnya, (5) Tidak adanya rasa takut dan cemas terhadap hal-hal yang akan dihadapi.

Semua hal ini dapat dikembangkan melalui proses belajar sistem penyajian pelajaran dengan modul dan diharapkan lebih mampu mengembangkan sikap belajar mandiri.

Haris Mujiman menyatakan : "Sebab selepas dari sekolah anak tidak lagi mendapat bimbingan dari guru secara formal, orang harus mampu mengejar dan mendidik diri sendiri dengan menggunakan lingkungan dan kehidupan sehari-hari sebagai bahan belajar". (Haris Mujiman, th. 1982 , hal. 6).

Dari pernyataan tadi berarti seseorang yang dikatakan mandiri harus mampu lepas dari bantuan guru secara formal dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Ini berarti mereka tidak banyak tergantung dari guru atau orang lain dalam belajar.

Indikator yang kedua yaitu adanya rasa percaya kepada kemampuan diri sendiri dapat dilihat dari pernyataan sebagai berikut : "Mempelajari modul pada akhirnya merupakan pertarungan perseorangan melawan modul. Kemampuan diri sendirilah yang pada akhirnya apakah modul akan dapat ditundukan. Ini selaras dengan kenyataan hidup bahwa mengatasi masalah pada akhirnya tergantung dari kemampuan diri sendiri. Maka dalam mempelajari modul rasa percaya pada

kemampuan diri penting". (Haris Mujiman, th. 1982, hal. 8)

Indikator yang ketiga dapat dilihat dari pernyataan sebagai berikut : "Untuk dapat mencapai target anak didorong untuk belajar secara terencana dan berdisiplin menjalankan rencana. Ini merupakan cerminan hidup yang sebenarnya bahkan orang selalu menghadapi keterbatasan waktu, tenaga dan sarana dalam mencapai tujuan". (Haris Mujiman, th. 1982, hal. 7)

Strategi belajar di UT ditempuh dengan menetapkan target modul yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Strategi ini mengembangkan dorongan diri mahasiswa untuk mencapai hasil yang sudah direncanakan.

Indikator yang keempat yaitu ketabahan menghadapi dan memecahkan masalah dapat dilihat dari pernyataan sebagai berikut : "Keragu-raguan terhadap suatu bagian isi modul selalu dapat terjadi. Keragu-raguan ini sering mendorong anak untuk bertanya kepada guru/tutor. Tetapi lebih sering mendorong anak untuk bertanya pada diri sendiri mencari jawaban sendiri dan mengecek kebenarannya dari sumber yang diperolehnya". (Haris Mujiman, th. 1982, hal. 9)

Dari pernyataan tadi siswa yang belajar dengan modul harus tabah dan berani menghadapi masalah belajar yang tertulis dalam modul secara sendiri-sendiri sebelum mereka terpaksa harus bertanya pada guru. Dengan kebiasaan tersebut ditumbuhkan keyakinan pada diri anak setiap masalah asal mau dicari pemecahannya pasti akan terpecahkan. Ada-

nya keyakinan serupa itu akan menimbulkan ketabahan pada diri anak untuk menghadapi masalah.

Indikator yang kelima yaitu tidak takut atau cemas menghadapi masalah. Hal ini dinyatakan dalam pernyataan : "Strategi belajar tuntas, memungkinkan anak menguasai bahan pelajaran meskipun kecepatannya berlainan antara anak yang satu dengan yang lainnya. Hasil positif ini merupakan self enforcement yang mendorong anak untuk tidak jera belajar". (Heris Mujiman, th. 1982, hal. 10).

Dari pernyataan tadi anak dipupuk keyakinannya bahwa semua masalah belajar akan dapat diselesaikan meskipun dalam waktu yang berbeda. Timbulnya keyakinan pada diri anak ini akan meniadakan pada dirinya kecemasan untuk menghadapi masalah belajar.

1.2. Prestasi Belajar

Setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang mengharapkan suatu hasil dari usaha tersebut. Hasil tersebut bisa dilihat dalam wujud nyata seperti keterampilan motorik, mungkin pula hasil itu wujudnya tidak nyata seperti perubahan sikap pada diri seseorang.

Demikian pula halnya dalam usaha belajar, diharapkan hasil usaha belajar dalam wujud prestasi belajar. Prestasi belajar yang diperoleh dari usaha belajar bervariasi kesempurnaannya dari aspek-aspek kejiwaan yang dikembangkan dalam pembentukan kepribadian anak dan pengembangan keterampilan jasmaninya.

faktor yang mempengaruhi untuk mencapai hasil belajar atau prestasi yang diharapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mengajar diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata th. 1984 dalam bukunya Psikologi Pendidikan :

"Prestasi belajar yang dicapai dipengaruhi beberapa faktor antara lain : (1) Faktor dalam meliputi pengaruh psikologis dan fisiologis, (2) Faktor luar meliputi non sosial dan sosial. Faktor sosial bisa langsung dan bisa tidak langsung".

Dengan demikian dari pandangan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan dalam suatu program pendidikan pada jenjang tertentu banyak hal-hal yang harus mendapat perhatian untuk mendapatkan prestasi yang optimal.

Demikian pula sikap belajar mandiri mempunyai pengaruh tersendiri dalam proses belajar mengajar. Pengaruh ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa/mahasiswa.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian dapat dikemukakan kerangka berpikir dalam merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Penggunaan bentuk bahan belajar dan tatanan belajar dengan modul memungkinkan peningkatan mutu belajar khususnya dalam segi penanaman sikap. Sikap belajar ini mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri tanpa banyak tergantung orang lain. Dengan terbentuknya sikap be-

lajar mandiri yang sempurna memungkinkan usaha belajar lebih positif serta prestasi belajar yang lebih baik.

Tuntunan belajar dengan modul memberikan peluang yang lebih banyak karena tidak banyak tergantung pada waktu tempat dan guru/tutor. Mahasiswa dalam kegiatan belajarnya berjuang sendiri mencamkan makna yang tertuang dalam modul. Rangkaian kegiatan serupa ini berlangsung terus sehingga nantinya mahasiswa memiliki kebiasaan dan ketrempilan mengertikan isi dan perasaan serta pikiran orang lain secara tertulis pada modul.

3. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan teori-teori, hasil penelitian dan kerangka berpikir yang diajukan dapat dirumuskan hipotesis - penelitian sebagai berikut :

Ada pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pers mahasiswa UFBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

4. Tujuan dan Manifest Penelitian

4.1. Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pers mahasiswa UFBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

4.2. Manifest Penelitian

4.2.1. Manifest Teoritis

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

4.2.2. Manfaat Praktis

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelola UPBJJ-UT Denpasar khususnya dan UT pada umumnya dalam mengelola mahasiswa.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian mutlak perlu menggunakan metode untuk dapat sampai kepada tujuan yang diinginkan. Karena itu dalam menggunakan suatu metode perlu diperhatikan dengan baik agar dapat memberikan hasil yang diinginkan. Kesalahan dalam memilih atau menggunakan metode, kemungkinan dapat mengakibatkan kegagalan dari penelitian yang dilakukan, sebab metode merupakan alat yang penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti dikatakan bahwa : "... metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan". (Drs. Ida Bagus Netra, th. 1974, hal.1)

Dalam bab III ini akan dibahas secara berturut-turut mengenai : (1) Cara Pendekatan, (2) Populasi Penelitian, (3) Sumber Variasi Populasi, (4) Identifikasi Ubahan, (5) Metode Penentuan Sampel, (6) Metode Pengumpulan Data, (7) Metode Analisis Data.

1. Cara Pendekatan

Gejala yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sikap belajar mandiri mahasiswa dan prestasi belajar yang dicapai. Gejala ini semua sudah ada secara wajar dilapangan, oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris. "Pendekatan empiris ialah suatu cara pendekatan dimana gejala yang diselidiki itu telah ada secara wajar". (Drs. Ida Bagus Netra, th. 1974, hal. 35).

2. Populasi Penelitian

"Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas". (Dr. Sudjana, MA. MSc, th. 1975, hal. 5).

Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi populasi penelitian adalah : Pengaruh Sikap Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1992/1992.

3. Sumber Variasi Populasi

Sumber variasi populasi perlu diperhatikan dan diperhitungkan di dalam menetapkan subyek penelitian, sebab variasi populasi itu akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi sumber variasi populasi dalam penelitian ini adalah variasi populasi menurut jenis kelamin.

4. Identifikasi Ubahan

"Menurut hubungan sebab akibat variabel (ubahan) dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu : (1) Variabel Bebas dan (2) Variabel Terikat. Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah ciri-ciri tertentu yang dipandang merupakan sebab dan yang pada umumnya dalam urutan tata waktu terjadi lebih dahulu. Variabel terikat adalah ciri-ciri tertentu yang merupakan akibat dan yang pada umumnya dalam

urutan tata waktu terjadi lebih kemudian". (Drs. Nyomen Dantes, th. 1985, hal. 2).

Sesuai dengan penelitian ini, maka dapat diidentifikasi ubahan-ubahannya sebagai berikut :

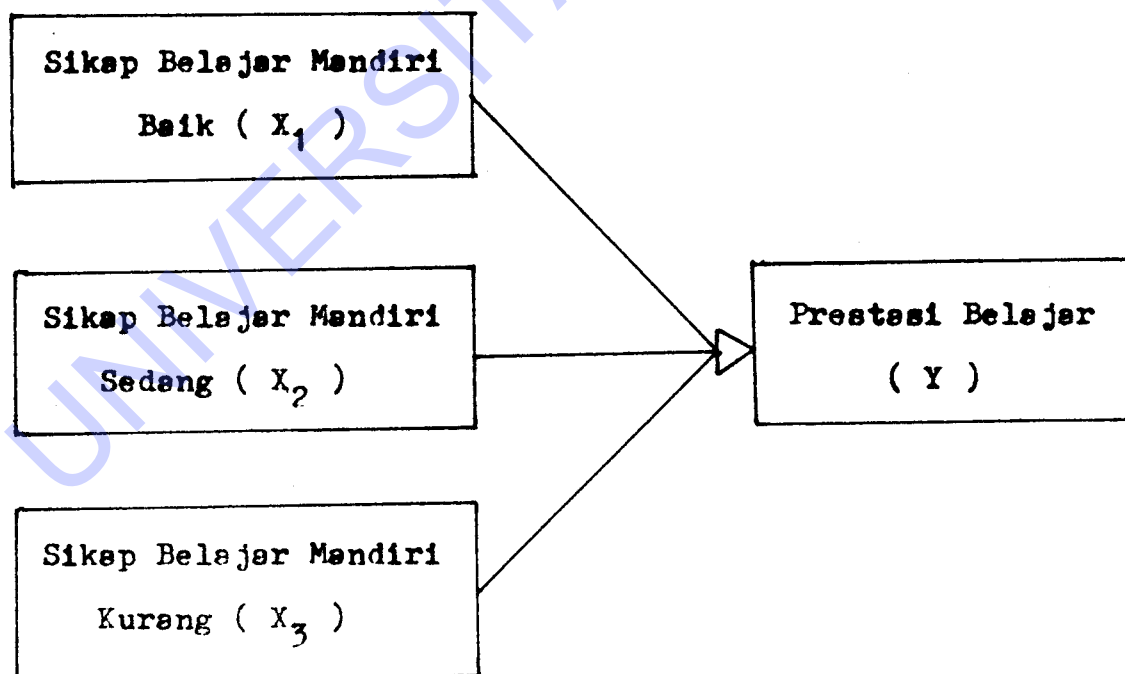
4.1. Ubahan Teriket

Yang dimaksud dengan ubahan teriket dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa.

4.2. Ubahan Bebas

Yang dimaksud dengan ubahan bebas dalam penelitian ini adalah sikap belajar mandiri, yang diklasifikasikan menjadi tiga yaitu : (1) Sikap belajar mandiri baik, (2) Sikap belajar mandiri sedang, (3) Sikap belajar mandiri kurang.

Paradigma ubahan-ubahan tersebut dapat digambarkan dalam paradigma sebagai berikut :



5. Metode Penentuan Sampel

Di dalam buku metodologi penelitian dinyatakan :

Metode sampling (sampling method) adalah suatu cara pengambilan sampel atau subyek penelitian, dimana subyek yang akan diteliti terdiri dari sejumlah individu yang mewakili jumlah yang lebih besar. Jumlah yang lebih besar atau lebih luas disebut populasi, dan jumlah yang lebih kecil atau lebih sempit disebut sampel. (Drs. Ida Bagus Netra, th. 1974, hal. 23)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, ahli lain berpendapat :

Dalam suatu penelitian apabila populasinya cukup besar atau luas, kita dimungkinkan untuk tidak meneliti seluruh populasi. Penelitian dapat dilakukan hanya kepada sampel saja, yaitu proporsi kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. (Drs. Sanepiah Faisal, Drs. Mulyadi Guntur Waseso, th. 1982, hal.324)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Sampling yaitu suatu cara untuk menentukan anggota sampel dengan memperhatikan probabilitas yang sama setiap anggota populasi. Dinyatakan bahwa :

Di dalam penarikan sampel, anggota-anggota sampel dapat dipilih secara random (random selection). Di dalam random selection tiap anggota dari populasi itu haruslah mempunyai probability yang sama untuk dijadikan anggota sampel atau untuk mewakili golongannya. (Prof. Dr. Amudi Passribu, MSc., Ph D, th. 1981, hal. 226)

6. Metode Pengumpulan Data

6.1. Data yang dikumpulkan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UFBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992, maka data yang dikumpulkan terdiri dari :

6.1.1. Data tentang sikap belajar mandiri, diperoleh dari para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992 yang menjadi sampel penelitian, dengan menggunakan kuesioner.

6.1.2. Data tentang prestasi belajar mahasiswa, dikumpulkan dengan menggunakan catatan dokumen yaitu dengan mencatat indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh dari daftar nilai ujian (DNU) mahasiswa.

6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan jenis data yang diperlukan, sebab dengan teknik yang tepat akan diperoleh data yang benar-benar sesuai dengan esesen yang diharapkan. Adapun metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pengumpulan data terdiri dari beberapa macam, seperti dikemukakan dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan bahwa : " Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yaitu : angket, wawancara, tes psikologi, observasi dan sebagainya ". (Drs. Senapih Faisal, Drs. Mulyadi Guntur Weseso, th. 1982, hal. 175). Pendapat lain menyatakan bahwa : " Ada beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan yaitu : observasi, interviu, korespondensi, test, pencatatan dokumen ". (Drs. Ida Bagus Netra, th. 1974, hal. 45)

Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa metode pengumpulan data meliputi : kuesioner atau angket, wawancara atau interviu, observasi, korespondensi, pencatatan

dokumen dan test. Dalam penelitian ini digunakan metode kuesioner dan pencatatan dokumen sebagai metode utama untuk menggali data tentang sikap belajar mandiri dan prestasi belajar mahasiswa. Interview/wawancara dipergunakan sebagai metode pelengkap guna melengkapi data yang diperoleh dengan metode utama tadi.

6.2.1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Di dalam buku Metodologi Penelitian dijelaskan bahwa : "Kuesioner adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada subyek penelitian". (Drs. Ida Bagus Netra, th. 1974, hal. 65). Sedangkan ahli lain menyatakan : "Kuesioner atau sering pula disebut angket adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diteliti atau responden". (Drs. Bimo Walgito, th. 1981, hal. 65).

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan harus dijawab atau dikerjakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yaitu mahasiswa yang ingin diteliti.

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar te-

hun ajaran 1991/1992, maka kuesioner yang diperlukan adalah kuesioner tentang sikap belajar mandiri.

6.2.2. Pencatatan Dokumen

Tentang metode ini sebuah pendapat menyatakan : "Metode pencatatan dokumen yaitu usaha mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, report, ledger, agenda dan sebagainya". (Dr. Ny. Suharsimi Arikunto, th. 1983, hal. 132). Sedangkan pendapat lain menyatakan : "Pencatatan dokumen adalah suatu cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen serta mengadakan pencatatan-pencatatan yang sistematis". (Drs. Ida Bagus Netra, th. 1974, hal. 73).

Dalam penelitian ini dilakukan pencatatan dokumen melalui daftar nilai ujian (DNU) mahasiswa per semester.

6.2.3. Interview

Interview dapat dipandang sebagai pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. (Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., th. 1983, hal. 193).

Memperhatikan pendapat tersebut di atas jelaslah bahwa metode interview/wawancara sebagai metode pengumpul data, pelaksanaannya dilakukan secara lisan dan sistematis untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Penggunaan metode interviu dalam penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari metode kuesioner dan metode pencatatan dokumen sebagai metode utama, yaitu untuk mendapatkan informasi tambahan yang diperlukan. Interviu ini dilakukan kepada para staf UPBJJ-UT Denpasar dan para mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

6.3. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang disusun dalam penelitian ini adalah kuesioner sikap belajar mandiri, karena alat ukur yang standar sesuai dengan aspek-aspek yang akan diukur seperti yang dimaksud dalam bab II masih sangat langka.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun kuesioner sikap belajar mandiri adalah sebagai berikut :

6.3.1. Menetapkan Pola Kuesioner

Kuesioner sikap belajar mandiri disusun dengan menggunakan pola Likert dengan lima option. Subyek disediakan item dalam bentuk pertanyaan. Tiap-tiap item disediakan lima buah jawaban yang mempunyai jenjang dari yang terjauh sampai yang terdekat terhadap perasaan atau pendapat subyek yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pemberian skor untuk statemen yang positif adalah :

- (1) Pilihan sangat setuju diberi skor 4
- (2) Pilihan setuju diberi skor 3
- (3) Pilihan ragu-ragu diberi skor 2
- (4) Pilihan tidak setuju diberi skor 1
- (5) Pilihan sangat tidak setuju diberi skor 0

Sebaliknya statemen yang negatif pemberian skornya:

- (1) Pilihan sangat setuju diberi skor 0
- (2) Pilihan setuju diberi skor 1
- (3) Pilihan ragu-ragu diberi skor 2
- (4) Pilihan tidak setuju diberi skor 3
- (5) Pilihan sangat tidak setuju diberi skor 4

Pola Likert digunakan dalam kuesioner sikap belajar mandiri yang disusun dengan alasan bahwa pola ini lebih memberikan kesempatan kepada subyek dalam memberikan respon. Sehingga dengan pola ini diharapkan lebih mampu mengungkap kecenderungan-kecenderungan yang masih bersifat abstrak.

6.3.2. Menetapkan Aspek Sikap Belajar Mandiri

Untuk mendapat gambaran tentang sikap belajar mandiri mahasiswa yang lebih mendekati kenyataan, sangat diperlukan ketelitian dalam menetapkan butir-butir kuesioner. Untuk hal ini dalam menyusun kuesioner sikap belajar mandiri terlebih dahulu ditetapkan aspek-aspek yang dijadikan indikator untuk menandai derajat kemandirian seseorang. Indikator-indikator ini dipakai dasar untuk menyusun butir-butir item kuesioner sikap belajar mandiri. Dengan langkah ini kuesioner yang disusun dapat mewakili seluruh masalah yang diteliti, sehingga data yang dikumpulkan dengan alat ukur yang disusun dapat dipercaya dalam menarik kesimpulan. Sesuai dengan yang telah diuraikan dalam bab II indikator-indikator untuk menandai seseorang sudah mandiri adalah :

- (1) Adanya kepercayaan pada kemampuan diri
- (2) Tidak ketergantungan kepada orang lain
- (3) Tabah dalam menghadapi dan memecahkan masalah
- (4) Memiliki motivasi untuk berhasil
- (5) Ketidakecemasan dalam menghadapi masalah

6.3.3. Kisi-kisi Kuesioner Sikap Belajar Mandiri

Variabel	Indikator	Skala	Jumlah Item	Nomor Item
Sikap Belajar Mandiri	1. Percaya pada kemampuan diri	Interval	5	1-5
	2. Ketidaktergantungan pada orang lain		5	6-10
	3. Tabah menghadapi dan memecahkan masalah		5	11-15
	4. Motivasi untuk berhasil		5	16-20
	5. Ketidakecemasan dalam menghadapi masalah		5	21-25

6.3.4. Bentuk Instrumen

Bertitik tolak dari pola kuesioner dan indikator yang ditetapkan untuk menggambarkan sikap belajar mandiri mahasiswa maka dapat disusun kuesioner sikap belajar mandiri mahasiswa. (terlampir).

6.3.5. Keterandalan Alat Ukur

Karena terbatasnya waktu dan biaya keterandalan alat ukur ini hanya terbatas isi dan validitas susunan dari alat ukur.

7. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik parametrik dengan menggunakan uji F, Analisis Varian Satu Jalur.

"Teknik Analisis Varian Satu Jalur dipergunakan untuk menganalisis data dari satu variabel klasifikasi sampel". (Drs. N. Dantes, th. 1986, hal. 27)

Asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis varian adalah data yang diperoleh variasi skornya homogen. Untuk membuktikan homogenitasnya digunakan uji Test Bartlett's dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{2,303}{C} \left[\sum (N-1) (\log RK_{dal.}) - \sum (N-1) (\log S^2) \right]$$

$$C = 1 + \frac{1}{3(P-1)} \left[\sum \frac{1}{N-1} - \frac{1}{N-1} \right]$$

Keterangan :

- X = Koefisien Bartlett's
- C = Faktor Koreksi Konstanta
- P = Banyaknya Group
- $RK_{dal.}$ = Rerata Kuadrat Dalam (Mean Square Error)

N = Jumlah Seluruh Sampel

$s^2 = SD^2$

(Drs. N. Dentes, th. 1986, hal. 2)

Apabila data yang diperoleh, setelah diuji dengan Test Bertlett's (X^2) adalah homogen barulah data tersebut dapat diolah dengan analisis varian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varian Satu Jalur, dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{RK A}{RK d}$$

$$RK A = \frac{JK A}{db A}$$

$$RK d = \frac{JK d}{db d}$$

$$JK A = \sum \frac{(\sum XA)^2}{n A} - \frac{(\sum Xt)^2}{N}$$

$$JK d = \sum X^2 t - \sum \frac{(\sum XA)^2}{nA}$$

Keterangan :

F = Uji F

RK A = Rerata Kuadrat Antar

RK d = Rerata Kuadrat Dalam

JK A = Jumlah Kuadrat Antar

JK d= Jumlah Kuadrat Dalam

db A= Derajat Kebebasan Antar

db d= Derajat Kebebasan Dalam

(Drs. N. Dantes, th. 1986, hal. 28-29)

Kaidah keputusan yang digunakan adalah :

(1) $F_0 > F_T$ ($P=0,01$)= signifikan

(2) $F_0 < F_T$ ($P=0,01$)= tidak signifikan

Bila terjadi alternatif pertama yaitu hasil uji FA signifikan harus dilanjutkan lagi pada uji t-scheffe, untuk membandingkan pengaruh antara sikap belajar mandiri baik, sedang, dan kurang. Adapun rumus uji t-scheffe adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{RK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t = Uji t-scheffe

\bar{X}_1 = Rerata (mean) dari kelompok I

\bar{X}_2 = Rerata (mean) dari kelompok II

RK_d = Rerata Kuadrat Dalam

n_1 = Jumlah sampel kelompok I

n_2 = Jumlah sampel kelompok II

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Merumuskan Hipotesis Nol

- (2) Menyusun Daftar Belanja Statistik
- (3) Memasukkan Data ke Dalam Rumus
- (4) Menyusun Tabel Ringkasan Anava
- (5) Uji F
- (6) Menarik Kesimpulan

Statistik sebagai suatu teknik analisis mempunyai beberapa kelemahan atau keterbatasan antara lain : (1) Statistik mendasarkan diri kepada rumus matematik. Rumus semacam ini dipelajari oleh peneliti secara metodis dan diterapkan secara metodis pula, (2) Statistik sebagai metode analisis menuntut kepada peneliti kecakapan matematika. Tanpa kecakapan ini memungkinkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan sehingga menyebabkan kesalahan penerikan kesimpulan.

Sehubungan dengan kelemahan-kelemahan di atas maka cara untuk mengatasinya adalah : (1) Dalam penelitian ini rumus yang digunakan memang tidak diteliti asal mulanya, - tapi pada penterapannya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing untuk mempertimbangkan ketepatan rumus yang digunakan, (2) Dalam mengadakan perhitungan-perhitungan terhadap data yang dianalisis diusahakan mengerjakannya dengan langkah-langkah teratur dan berencana serta dengan penuh ketelitian untuk menghindari kesalahan perhitungan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini langkah-langkah kegiatan yang ditempuh meliputi : (1) Persiapan Penelitian, (2) Pelaksanaan Penelitian, (3) Data Yang Diperoleh, (4) Analisis Data, (5) Kesimpulan Analisis Data, (6) Pembahasan.

1. Persiapan Penelitian

1.1. Penelitian Pendahuluan

Sebagai langkah permulaan dalam penelitian ini adalah menghadap dan sekaligus mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala UFBJJ-UT Denpasar. Pada kesempatan itu pula disampaikan maksud dan tujuan penelitian yaitu meneliti tentang : "Pengaruh Sikap Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa - UFBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992". Setelah dikeluarkan surat ijin penelitian tersebut (terlampir), peneliti langsung mengadakan penjejeagan terhadap obyek yang ingin diteliti.

1.2. Penentuan Subyek Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UFBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992, maka jelaslah yang dijadikan subyek penelitian adalah para mahasiswa UFBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melaksanakan persiapan penelitian dan penelitian pendahuluan, maka selanjutnya akan dilaksanakan penelitian yang sebenarnya. Mengenai pelaksanaan penelitian ini meliputi dua langkah : (1) Menentukan sampel penelitian (2) Pengumpulan data.

2.1. Menentukan Sampel Penelitian

Dari hasil penelitian pendahuluan jumlah subyek cukup besar. Karena terbatasnya waktu, biaya, dan kemampuan peneliti maka perlu diadakan pembatasan subyek penelitian dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik random sampling, yaitu suatu cara untuk menentukan anggota sampel dengan memperhatikan probabilitas yang sama setiap anggota populasi. Dari teknik sampling ini menghasilkan 60 (enam puluh) mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Daftar mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini (terlampir), dengan menggunakan kode sampel.

2.2. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, dilaksanakan tiga teknik yaitu : (1) Kuesioner, (2) Pencatatan Dokumen , (3) Interview. Berikut ini akan diuraikan pelaksanaan dari masing-masing teknik tersebut.

2.2.1. Kuesioner

Kuesioner yang akan disebarakan kepada para mahasiswa yakni kuesioner tentang sikap belajar mandiri (terlampir).

2.2.2. Pencatatan Dokumen

Dalam penelitian ini pencatatan dokumen dilakukan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar mahasiswa dengan mencatat indeks prestasi kumulatif (IPK) melalui daftar nilai ujian (DNU) mahasiswa per semester.

2.2.3. Interview

Interview dilaksanakan mulai dari penelitian pendahuluan yaitu dalam rangka mengadakan pendekatan dan sekaligus mohon surat ijin penelitian kepada Kepala UPBJJ-UT Denpasar serta untuk memperoleh informasi yang lebih luas mengenai gejala yang akan diteliti. Di samping itu metode interview digunakan untuk melengkapi metode lain sehubungan dengan penggalan data yang dilaksanakan oleh peneliti. Interview ini dilakukan kepada para staf UPBJJ-UT Denpasar dan para mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Data Yang Diperoleh

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992. Untuk lebih jelasnya data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel : 01. Skor Sikap Belajar Mandiri dan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar - Tahun Ajaran 1991/1992

=====							
No.	Kode	Skor Sikap	IPK	No.	Kode	Skor Sikap	IPK
Sampel Bel.Mand.				Sampel Bel. Mand.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 .	001	72	2,4	31.	031	79	2,3
2 .	002	55	2,3	32.	032	75	2,0
3..	003	68	2,5	33.	033	46	1,9
4 .	004	44	2,1	34.	034	73	2,8
5 .	005	71	2,4	35.	035	53	2,0
6 .	006	66	2,0	36.	036	55	2,2
7 .	007	75	2,1	37.	037	78	2,1
8..	008	62	1,9	38.	038	74	2,2
9 .	009	74	2,6	39.	039	60	2,1
10.	010	64	2,0	40.	040	60	2,2
11.	011	75	2,1	41.	041	74	2,4
12.	012	80	2,3	42.	042	33	2,0
13.	013	68	2,2	43.	043	77	2,0
14.	014	53	2,1	44.	044	74	2,0
15.	015	72	2,5	45.	045	31	1,9
16.	016	76	2,5	46.	046	44	1,9
17.	017	74	2,3	47.	047	76	2,0
18.	018	68	2,4	48.	048	65	2,1
19.	019	70	2,7	49.	049	59	2,1
20.	020	76	2,2	50.	050	54	2,0
21.	021	74	2,4	51.	051	58	2,1
22.	022	40	2,2	52.	052	33	1,9
23.	023	32	2,0	53.	053	32	1,8
24.	024	76	2,2	54.	054	66	2,3
25.	025	72	2,3	55.	055	48	2,0
26.	026	74	2,4	56.	056	45	1,9
27.	027	48	2,0	57.	057	55	2,2
28.	028	56	1,9	58.	058	65	2,0
29.	029	30	1,8	59.	059	38	2,0
30.	030	78	2,1	60.	060	32	1,9

3.1. Klasifikasi Mahasiswa Berdasarkan Skor Sikap Belajar Mandiri

3.1.1. Menentukan Kreteria

Dalam mengelompokan mahasiswa yang memiliki sikap belajar mandiri baik, sedang, dan kurang dipergunakan acuan eksternal ideal teoritik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.1.1.1. Mencari Mean Ideal

$$\begin{aligned} \text{Rumus : Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor Maks. Ideal} + \text{Skor} \\ &\quad \text{Min. Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 0) \\ &= 50 \end{aligned}$$

3.1.1.2. Mencari SD Ideal

$$\begin{aligned} \text{Rumus : SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor Maks. Ideal} - \text{Skor} \\ &\quad \text{Min. Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 0) \\ &= 16,66 \end{aligned}$$

3.1.1.3. Membuat Kreteria

Berdasarkan perhitungan SD dan Mean dapat ditetapkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} (M + 18) - (M + 3,58) &= 66,66 - 100 = \text{Baik} \\ (M - 18) - (M + 18) &= 33,34 - 66,66 = \text{Sedang} \\ (M - 3,58) - (M - 18) &= 0 - 33,34 = \text{Kurang} \\ (\text{Drs. N. Dentes, th. 1981, hal 7}) \end{aligned}$$

3.1.1.4. Mengelompokkan mahasiswa yang memiliki kriteria sikap belajar mandiri baik, sedang, dan kurang. Berdasarkan kriteria tadi, maka mahasiswa dapat dikelompokkan - seperti tabel berikut ini :

Tabel : 02. Daftar Sampel Yang Memiliki Sikap Belajar Mandiri Baik serta Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992.

No.	Kode Sampel	Skor Sikap Bel. Mandiri	Prestasi Belajar (IPK)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 .	001	72	2,4
2 .	003	68	2,5
3 .	005	71	2,4
4 .	007	75	2,1
5 .	009	74	2,6
6 .	011	75	2,1
7 .	012	80	2,3
8 .	013	68	2,2
9 .	015	72	2,5
10.	016	76	2,5
11.	017	74	2,3
12.	018	68	2,4
13.	019	70	2,7
14.	020	76	2,2
15.	021	74	2,4
16.	024	76	2,2
17.	025	72	2,3
18.	026	74	2,4
19.	030	78	2,1
20.	031	79	2,3

(1)	(2)	(3)	(4)
21.	032	75	2,0
22.	034	73	2,8
23.	037	78	2,1
24.	038	74	2,2
25.	041	74	2,4
26.	043	77	2,0
27.	044	74	2,0
28.	047	76	2,0

Tabel : 03. Daftar Sampel Yang Memiliki Sikap Belajar Mandiri Sedang Serta Prestasi Belajar Mahasiswa - Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992.

No.	Kode Sampel	Skor Sikap Prestasi Belajar Bel.Mandiri	(IPK)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 .	002	55	2,3
2 .	004	44	2,1
3 .	006	66	2,0
4 .	008	62	1,9
5..	010	64	2,0
6 .	014	53	2,1
7 .	022	40	2,2
8 .	027	48	2,0
9 .	028	56	1,9
10.	033	46	1,9
11.	035	53	2,0
12.	036	55	2,2
13.	039	60	2,1
14.	040	60	2,2
15.	046	44	1,9
16.	048	65	2,1

(1)	(2)	(3)	(4)
17.	049	59	2,1
18.	050	54	2,0
19.	051	58	2,1
20.	054	66	2,3
21.	055	48	2,0
22.	056	45	1,9
23.	057	55	2,2
24.	058	65	2,0
25.	059	38	2,0

Tabel : 04. Daftar Sampel Yang Memiliki Sikap Belajar Mandiri Kurang Serta Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992.

No.	Kode Sampel	Skor Sikap Bel. Mandiri	Prestasi Belajar (IPK)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	023	32	2,0
2.	029	30	1,8
3.	042	33	2,0
4.	045	31	1,9
5.	052	33	1,9
6.	053	32	1,8
7.	060	32	1,9

4. Analisis Data

Sustu pendapat menyatakan : "... studi-studi perbedaan biasanya didasarkan pada asumsi-asumsi homogenitas". (Drs. Nyoman Dantes, tahun 1986, hal. 1). Karena peneliti-

tian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992, maka dalam penelitian ini akan diadakan pembuktian homogenitas data. Hal ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan statistik parametrik sebagai alat analisis data.

Teknik yang akan digunakan untuk membuktikan homogenitas data dalam penelitian ini adalah : Test Bertllet's (X^2). Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan Test Bertllet's (X^2) ternyata semua data yang diuji homogenitasnya adalah homogen. Untuk lebih jelasnya tentang pengujian homogenitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Setelah data yang diperoleh homogen maka dilanjutkan dengan analisis data dengan menggunakan analisis statistik yaitu analisis varian (Anova Satu Jalur). Analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } F = \frac{\text{RK Ant.}}{\text{RK Del.}}$$

$$\text{RK Ant.} = \frac{\text{JK Ant.}}{\text{db Ant.}}$$

$$\text{RK Del.} = \frac{\text{JK Del.}}{\text{db Del.}}$$

(Drs. Nyomen Dentes, th. 1986, hal. 28)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah sebagai berikut : (1) Merumuskan Hipotesis Nol, (2) Menyusun Daftar Belanja Statistik, (3) Memasukkan Data Ke Dalam Rumus, (4) Menyusun Tabel Ringkasan Anova, (5) Uji F, (6) Menarik Kesimpulan.

4.1. Merumuskan Hipotesis Nol

Hipotesis nol yang diajukan adalah sebagai berikut :
 Bahwa sikap belajar mandiri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

4.2. Menyusun Daftar Belanja Statistik

Berdasarkan data yang diperoleh dari para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, baik mahasiswa yang memiliki sikap belajar mandiri baik (A_1), sikap belajar mandiri sedang (A_2), maupun sikap belajar mandiri kurang (A_3). Maka dapat disusun daftar belanja statistik sebagai berikut :

Tabel : 05. Daftar Belanja Statistik Pengeruh Sikap Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992

STAT	Sikap Belajar Mandiri						Total	
	A_1	A_2		A_3		$\sum X$	$\sum X^2$	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2	X_3	X_3^2		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 .	2,4	5,76	2,3	5,29	2,0	4,00	6,7	15,05
2..	2,5	6,25	2,1	4,41	1,8	3,24	6,4	13,90
3 .	2,4	5,76	2,0	4,00	2,0	4,00	6,4	13,76
4 .	2,1	4,41	1,9	3,61	1,9	3,61	5,9	11,63
5 .	2,6	6,76	2,0	4,00	1,9	3,61	6,5	14,37
6 .	2,1	4,41	2,1	4,41	1,8	3,24	6,0	12,06
7 .	2,3	5,29	2,2	4,84	1,9	3,61	6,4	13,74
8 .	2,2	4,84	2,0	4,00			4,2	8,84
9 .	2,5	6,25	1,9	3,61			4,4	9,86
10.	2,5	6,25	1,9	3,61			4,4	9,86
11.	2,3	5,29	2,0	4,00			4,3	9,29
12.	2,4	5,76	2,2	4,84			4,6	10,60
13.	2,7	7,29	2,1	4,41			4,8	11,70
14.	2,2	4,84	2,2	4,84			4,4	9,68
15.	2,4	5,76	1,9	3,61			4,3	9,37
16.	2,2	4,84	2,1	4,41			4,3	9,25
17.	2,3	5,29	2,1	4,41			4,4	9,70
18.	2,4	5,76	2,0	4,00			4,4	9,76
19.	2,1	4,41	2,1	4,41			4,2	8,82
20.	2,3	5,29	2,3	5,29			4,6	10,58
21.	2,0	4,00	2,0	4,00			4,0	8,00
22.	2,8	7,84	1,9	3,61			4,7	11,45
23.	2,1	4,41	2,2	4,84			4,3	9,25
24.	2,2	4,84	2,0	4,00			4,2	8,84
25.	2,4	5,76	2,0	4,00			4,4	9,76
26.	2,0	4,00					2,0	4,00
27.	2,0	4,00					2,0	4,00
28.	2,0	4,00					2,0	4,00
$\sum x$	64,4		51,5		13,3		129,2	
$\sum x^2$		149,36		106,45		25,31		281,12
\bar{x}	2,3		2,06		1,9		6,26	

$$\begin{aligned}
 \text{db Ant.} &= a - 1 \\
 &= 3 - 1 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{RK Ant.} &= \frac{\text{JK Ant.}}{\text{db Ant.}} \\
 &= \frac{1,27}{2} \\
 &= 0,635
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JK Del.} &= \text{JK}_{\text{tot}} - \text{JK}_{\text{Ant.}} \\
 &= 2,91 - 1,27 \\
 &= 1,64
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{db Del.} &= N - a \\
 &= 60 - 3 \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{RK Del.} &= \frac{\text{JK Del.}}{\text{db Del.}} \\
 &= \frac{1,64}{57} \\
 &= 0,029
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\text{RK Ant.}}{\text{RK Del.}} \\
 &= \frac{0,635}{0,029} \\
 &= 21,896
 \end{aligned}$$

4.4. Menyusun Tabel Ringkasan

Tabel : 06. Tabel Ringkasan Anava

SV	JK	db	RK	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Antar	1,27	2	0,635	21,896
Dalam	1,64	57	0,029	-
Total	2,91	59	-	-

4.5. Uji F

Sesuai dengan analisis di atas ternyata F_0 didapatkan sebesar 21,896. Untuk menguji F_0 ini maka dilihat F_t dengan db 2 : 57. Ternyata F_t yang diperoleh dengan db 2:57 pada peluang galat 5% (0,05) adalah sebesar 3,17 dan pada peluang galat 1% (0,01) adalah sebesar 5,01. Ini berarti $F_0 > F_t$, dengan demikian hipotesis nol ditolak, dengan kata lain hasil penelitian ini signifikan.

4.6. Menarik Kesimpulan

Dari analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UFBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

Karena hasil penelitian di atas signifikan, maka akan dilanjutkan dengan Uji t-Scheffe, untuk membandingkan pengaruh antara sikap belajar mandiri baik, sedang, kurang. Adapun Uji t-Scheffe yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus} : t_{1-2} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{RK_{dal.} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Berikut ini akan dijelaskan uji t-scheffe dari hasil penelitian pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : } t_{1-2} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{RK_{\text{del.}} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 &= \frac{2,3 - 2,06}{\sqrt{0,029 \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{25} \right)}} \\
 &= \frac{0,24}{\sqrt{0,029 (0,036 + 0,04)}} \\
 &= \frac{0,24}{\sqrt{0,029 (0,076)}} \\
 &= \frac{0,24}{\sqrt{2,204}} \\
 &= 0,162
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{1-3} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_3}{\sqrt{RK_{\text{del.}} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_3} \right)}} \\
 &= \frac{2,3 - 1,9}{\sqrt{0,029 \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{7} \right)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,4}{\sqrt{0,029 (0,036 + 0,143)}} \\
 &= \frac{0,4}{\sqrt{0,029 (0,179)}} \\
 &= \frac{0,4}{\sqrt{5,191}} \\
 &= 0,176
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{2-3} &= \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_3}{\sqrt{R_{K_{d01}} \left(\frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_3} \right)}} \\
 &= \frac{2,06 - 1,9}{\sqrt{0,029 \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{7} \right)}} \\
 &= \frac{0,16}{\sqrt{0,029 (0,04 + 0,143)}} \\
 &= \frac{0,16}{\sqrt{0,029 (0,183)}} \\
 &= \frac{0,16}{\sqrt{5,307}} \\
 &= 0,069
 \end{aligned}$$

Ini berarti : $\bar{X}_{A_1} > \bar{X}_{A_2} > \bar{X}_{A_3}$

5. Kesimpulan Analisis Data

Dari analisis di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1. Sikap belajar mandiri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

5.2. Sikap belajar mandiri yang baik lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dari pada sikap belajar mandiri sedang dan sikap belajar mandiri kurang.

5.3. Sikap belajar mandiri sedang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dari pada sikap belajar mandiri kurang.

Jadi semakin baik sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin baik pula prestasinya, sebaliknya semakin kurang sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin kurang pula prestasinya.

6. Pembahasan

Berdasar analisis di atas menunjukkan adanya kesesuaian antara teori yang diajukan dengan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yang berarti bahwa sikap belajar mandiri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

Ditinjau dari teori yang menyatakan bahwa semakin baik sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin baik pula

5. Kesimpulan Analisis Data

Dari analisis di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1. Sikap belajar mandiri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

5.2. Sikap belajar mandiri yang baik lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dari pada sikap belajar mandiri sedang dan sikap belajar mandiri kurang.

5.3. Sikap belajar mandiri sedang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dari pada sikap belajar mandiri kurang.

Jadi semakin baik sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin baik pula prestasinya, sebaliknya semakin kurang sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin kurang pula prestasinya.

6. Pembahasan

Berdasar analisis di atas menunjukkan adanya kesesuaian antara teori yang diajukan dengan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yang berarti bahwa sikap belajar mandiri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

Ditinjau dari teori yang menyatakan bahwa semakin baik sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin baik pula

5. Kesimpulan Analisis Data

Dari analisis di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1. Sikap belajar mandiri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

5.2. Sikap belajar mandiri yang baik lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dari pada sikap belajar mandiri sedang dan sikap belajar mandiri kurang.

5.3. Sikap belajar mandiri sedang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dari pada sikap belajar mandiri kurang.

Jadi semakin baik sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin baik pula prestasinya, sebaliknya semakin kurang sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin kurang pula prestasinya.

6. Pembahasan

Berdasar analisis di atas menunjukkan adanya kesesuaian antara teori yang diajukan dengan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yang berarti bahwa sikap belajar mandiri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

Ditinjau dari teori yang menyatakan bahwa semakin baik sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin baik pula

prestasi belajarnya, nampaknya penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata (mean) prestasi belajar mahasiswa dari ketiga klasifikasi sikap belajar mandiri yaitu baik, sedang dan kurang sebagai berikut :

Tabel : 07. Tabel Tentang Nilai Rata-rata (Mean) Prestasi Belajar Mahasiswa Dari Ketiga Klasifikasi Sikap Belajar Mandiri Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992.

Sampel	Sikap Belajar Mandiri		
	Baik	Sedang	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)
Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992	2,3	2,06	1,9

Berdasarkan kenyataan di atas maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) prestasi belajar mahasiswa lebih tinggi pada sikap belajar mandiri baik, jika dibandingkan dengan sikap belajar mandiri sedang dan kurang. Sehingga dapat dikatakan semakin baik sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajarnya, sebaliknya semakin kurang sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin kurang pula prestasi belajarnya.

Akhirnya berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap belajar mandiri mempunyai pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Sikap belajar mandiri sebagai faktor dalam, penting untuk diperhatikan dalam pengembangan kepribadian. Sikap belajar mandiri salah satu aspek sikap lebih mendorong siswa untuk berhasil dalam proses belajar, sebab dengan memiliki sikap belajar mandiri yang baik lebih ada keinginan untuk memecahkan masalahnya sendiri terutama masalah belajar.

Berdasarkan analisis data pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1.1. Sikap belajar mandiri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

1.2. Sikap belajar mandiri yang baik lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dari pada sikap belajar mandiri sedang dan sikap belajar mandiri kurang.

1.3. Sikap belajar mandiri sedang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dari pada sikap belajar mandiri kurang.

Jadi semakin baik sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin baik pula prestasinya, sebaliknya semakin kurang sikap belajar mandiri mahasiswa maka semakin kurang pula prestasinya.

2. Saran

2.1. Kepada para staf pengelola UPBJJ-UT Denpasar diharapkan agar lebih memperhatikan dan mengarahkan mahasiswa untuk belajar mandiri dalam proses belajar mengajar di Universitas Terbuka.

2.2. Kepada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar hendaknya mempersiapkan diri sedini mungkin dalam belajar mandiri karena proses belajar mengajar jarak jauh yang diterapkan oleh Universitas Terbuka pada dasarnya ditujukan pada kegiatan mahasiswa untuk belajar mandiri dan belajar berkelompok yang semuanya dilakukan atas inisiatif mahasiswa.

2.3. Diharapkan kepada peneliti lainnya untuk meneliti lebih mendalam tentang pengaruh sikap belajar mandiri dengan melibatkan variabel-variabel lainnya yang ada hubungannya dengan keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dantes Drs. Nyomen, Variabel Penelitian dan Perumusan Hipotesis, FKIP UNUD, Singaraja, 1985
- _____, Analisis Varian, FKIP UNUD, Singaraja, 1986
- _____, Uji Test Bartlett's, FKIP UNUD, Singaraja, 1986
- Haris Mujimen, Inovasi Pendidikan Dalam Praktek, UNS, Surakarta, 1982
- _____, Sekolah Pemong Sebush Pengantar Bagi Supervisor, Solo, 1982
- Kasmiran Wuryo, SD Pemong Development Rieseurch, A Case Study, Jakarta, 1982
- Maeiri Singeribun, Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survy, LP3ES, 1981
- Muri Yusuf, Drs.A., Pengantar Ilmu Pendidikan, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982
- Mar'at Prof. Dr., Siksp Manusia Perubahan Serta Pengukurannya, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1981
- Netra, Drs. I B., Metodologi Penelitian, Biro Penelitian dan Penerbitan FIP UNUD, Singaraja, 1984
- Nurkencana, Drs. Wayan, Sunartana, Drs. FPN., Evelussi Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1981
- Poerwadarminta, WJS., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976
- Senepiah Paissal, Drs., Drs. Mulyadi Guntur Waseso, Metodologi Penelitian Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Simendjuntak, MA. Prof., IP, Ilmu Pendidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1973
- Sudjana, MA., MSc., Metode Statistika, Tersito, Bandung, 1980
- Suharsimi Arikunto, Dr. Ny., Prosedur Penelitian, PT Bina Aksara, Jakarta, 1983
- Sumedi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, UGM, 1984
- Sumitro, Widada, Info Singket Tentang Pengembangan SD Pemong, Yogyskerta, 1980
- Sutrisno Hadi, MA. Prof. Drs., Statistik Jilid II, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM, Yogyskerta, 1981
- Winarno Surahmad, Dr., MSc., Ed., Metodologi Pengajaran Nasional, Bandung, 1976



KISI-KISI KUESIONER SIKAP BELAJAR MANDIRI :

Varibel	Indikator	Skala	Jumlah Item	Nomor Item
Sikap Belajar Mandiri	1. Percaya pada kemampuan diri	Interval	5	1 - 5
	2. Ketidaktergantungan pada orang lain	Idem	5	6 - 10
	3. Ketebahan menghadapi dan memecahkan masalah	Idem	5	11 - 15
	4. Motiv untuk berhasil	Idem	5	16 - 20
	5. Ketidakeemasan	Idem	5	21 - 25

Nama :
NIM :
Program Studi:

Kuesioner

Petunjuk Mengerjakan :

Pada halaman berikut ada beberapa pertanyaan yang bukan ujian dan tidak ada hubungannya dengan nilai ujian Kuesioner ini dilaksanakan dalam rangka penelitian. Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan berikut ini. Jawaban anda tidak ada yang salah. Jawaban yang paling baik adalah yang paling sesuai dengan pendapat atau keadaan diri anda. Untuk setiap pertanyaan disediakan kemungkinan jawaban yaitu :

- a. sangat setuju
- b. setuju
- c. ragu-ragu
- d. tidak setuju
- e. sangat tidak setuju

Cara Mengerjakan :

1. Pertama-tama tuliskan nama, NIM, Program Studi anda di pojok kanan atas pada halaman ini.
2. Setiap pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban, pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau keadaan diri anda dengan melingkari huruf di depan alternatif jawaban.

SELAMAT BEKERJA

5. Kalau anda mengerjakan sesuatu, setelah anda selesai mengerjakan, dalam hati anda ada keinginan untuk memeriksakan pada orang lain. Seberapa jauh anda punya perasaan demikian?
 - a. Selalu
 - b. Jerang
 - c. Tidak tentu
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
6. Bagaimanakah perasaan anda bila teman yang sering membantu anda pindah dari UPBJJ-UT anda?
 - a. Saya sangat susah
 - b. Saya agak susah
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Mencari teman lain sebagai gantinya
 - e. Tidak ada pengaruhnya pada diri saya
7. Pada suatu saat anda diberi tugas rumah (tugas mandiri) yang bisa diselesaikan secara berkelompok. Kebetulan teman anda yang biasa anda ajak belajar berkelompok serta memiliki kemampuan lebih sudah terpisah (pindah). Bagaimana perasaan anda?
 - a. Saya yakin tugas tersebut tidak selesai
 - b. Saya meragukan hasil yang dicapai
 - c. Biasa saja
 - d. Saya coba memecahkan dengan kelompok yang baru
 - e. Saya yakin bisa menyelesaikan
8. Pada jurusan anda, anda punya teman seangkatan yang sangat pintar. Biasanya ia sering membantu anda. Kalau pada suatu saat anda mendapat tugas dari tutor/dosen. Apakah yang anda lakukan?
 - a. Mengerjakan tugas tersebut sampai dapat
 - b. Mengerjakan tugas tersebut dan kalau menemui hambatan minta bantuan pada teman lain
 - c. Mengerjakan sendiri seberapa yang bisa dikerjakan
 - d. Sebelumnya minta bantuan teman lain
 - e. Sebaiknya langsung bertanya pada teman yang sering membantu
9. Apakah yang anda lakukan bila teman anda yang sudah berjanji membantu anda mengerjakan soal belum datang pada waktu yang sudah disepakati?
 - a. Mengerjakan sendiri sampai dapat
 - b. Mengerjakan soal yang mudah-mudah

14. Pada suatu saat anda mengerjakan soal hitungan, setelah dicocokkan dengan kunci jawaban ternyata salah. Dalam hati anda sesungguhnya anda ingin
- Tidak mengerjakan lagi
 - Bertanya pada teman lain
 - Mencoba sekali lagi
 - Mencari letak kesalahan
 - Berusaha sampai berhasil
15. Pada suatu saat, seandainya anda tidak mampu lagi membiayai kuliah anda sendiri karena tanggungan semakin banyak, apa yang anda lakukan?
- Berhenti kuliah
 - Minta bantuan keluarga yang lebih mampu
 - Tidak tahu apa yang harus dilakukan
 - Berhenti sementara untuk mengumpulkan dana
 - Berusaha mencari kerja sambil belajar
16. Dalam hari-hari libur untuk mengisi waktu luang elangkah baiknya kita memperdalam bidang studi yang mendapat nilai kurang. Bagaimana pendapat anda?
- Semua libur saya untuk itu
 - Sebaiknya demikian
 - Tergantung keadaan kita
 - Kurang tepat karena hari libur untuk beristirahat
 - Tidak tepat, hari libur adalah untuk mengosongkan otak
17. Beberapa teman anda mengatakan enggan untuk mempelajari mata pelajaran yang dirasakan sulit baginya sendiri. Bagaimana pendapat anda?
- Sama dengan teman tersebut
 - Saya mempunyai perasaan seperti itu
 - Kadang-kadang saya juga demikian
 - Itu tindakan yang keliru
 - Sebaiknya harus belajar lebih baik
18. Seandainya anda harus membantu keluarga di rumah sedangkan anda harus belajar untuk menghadapi ujian semester. Bagaimana sikap anda tentang hal itu?
- Saya ikut membantu, kalau nanti tidak berhasil dalam ujian dapat dimaklumi
 - Saya pergunakan sisa waktu untuk belajar

- c. Tidak tahu apa yang harus dilakukan
 - d. Mengusshakan agar pekerjaan cepat selesai
 - e. Bila perlu terus terang mengotakan akan belajar
19. Banyak mahasiswa menunda waktu dalam mengerjakan tugas mandiri yang didapatkan pada setiap melakukan registrasi. Karena waktu menyershen telah tiba akhirnya tergesa-gesa mengerjakan tugas tersebut. Bagaimana tentang diri anda?
- a. Saya sama dengan teman tersebut
 - b. Kadang-kadang saya juga demikian
 - c. Tergantung waktu yang tersedia
 - d. Berusaha mengerjakan agar selesai sebelumnya
 - e. Menunda tugas berarti menambah beban pikiran
20. Ada teman anda mempelajari terlebih dahulu bahan pelajaran yang akan dibahas besok harinya dalam pelaksanaan tutorial. Bagaimana pendapat anda?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
21. Dalam menempuh tes (ujian) apabila ada nomor awal yang tidak bisa dikerjakan, akhirnya berpengaruh terhadap nomor berikutnya. Adakah anda mempunyai perasaan seperti itu?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak tentu
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
22. Seandainya anda tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas mandiri sebelum anda menempuh ujian semester. Bagaimana perasaan anda?
- a. Rasanya ada keinginan tidak ikut ujian semester
 - b. Takut dan gelisah
 - c. Menyiapkan alasan yang bisa diterima
 - d. Biase saja, orang lain juga ada seperti saya
 - e. Tidak ada pengaruhnya pada diri saya.

23. Ada teman anda merasa takut dan sedih bila tutor yang disenangi dalam memberikan tutorial tidak bisa memberikan tutorial karena sakit.
- Saya sama dengan teman tersebut
 - Kadang-kadang saya punya perasaan demikian
 - Tidak tahu
 - Saya tidak punya perasaan seperti itu
 - Semua tutor sama asal kita tekun belajar
24. Bila ada salah seorang anggota keluarga anda tidak datang pada waktu yang biasanya ia sudah datang. Bagaimana perasaan anda?
- Saya sangat cemas dan gelisah
 - Saya jemput agar lebih cepat tahu hambatannya
 - Saya suruh salah seorang yang ada untuk menjemputnya
 - Tenyskan dulu pada salah seorang anggota keluarga
 - Tunggu saja nanti toh dia pulang
25. Dalam menghadapi tes (ujian) beberapa teman anda mengatakan susah tidur sehari sebelum tes berlangsung. Bagaimana keadaan diri anda?
- sama seperti teman anda
 - Kadang-kadang punya perasaan demikian
 - Biasa-biasa saja
 - Jerang saya demikian
 - Tidak pernah merasakan demikian

Lampiran : 04

Distribusi Skor Sikap Belajar Mandiri Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992.

No.	Kode Sampel	Skor Sikap Bel. Mandr. (Kategori)	IPK	No.	Kode Sampel	Skor Sikap Bel. Mandr. (Kategori)	IPK
1	. 001	72/Baik	2,4	31.	031	79/Baik	2,3
2	. 002	55/Sedang	2,3	32.	032	75/Baik	2,0
3	. 003	68/Baik	2,5	33.	033	46/Sedang	1,9
4.	004	44/Sedang	2,1	34.	034	73/Baik	2,8
5	. 005	71/Baik	2,4	35.	035	53/Sedang	2,0
6	. 006	66/Sedang	2,0	36.	036	55/Sedang	2,2
7	. 007	75/Baik	2,1	37.	037	78/Baik	2,1
8	. 008	62/Sedang	1,9	38.	038	74/Baik	2,2
9	. 009	74/Baik	2,6	39.	039	60/Sedang	2,1
10.	010	64/Sedang	2,0	40.	040	60/Sedang	2,2
11.	011	75/Baik	2,1	41.	041	74/Baik	2,4
12.	012	80/Baik	2,3	42.	042	33/Kurang	2,0
13.	013	68/Baik	2,2	43.	043	77/Baik	2,0
14.	014	53/Sedang	2,1	44.	044	74/Baik	2,0
15.	015	72/Baik	2,5	45.	045	31/Kurang	1,9
16.	016	76/Baik	2,5	46.	046	44/Sedang	1,9
17.	017	74/Baik	2,3	47.	047	76/Baik	2,0
18.	018	68/Baik	2,4	48.	048	65/Sedang	2,1
19.	019	70/Baik	2,7	49.	049	59/Sedang	2,1
20.	020	76/Baik	2,2	50.	050	54/Sedang	2,0
21.	021	74/Baik	2,4	51.	051	58/Sedang	2,1
22.	022	40/Sedang	2,2	52.	052	33/Kurang	1,9
23.	023	32/Kurang	2,0	53.	053	32/Kurang	1,8
24.	024	76/Baik	2,2	54.	054	66/Sedang	2,3
25.	025	72/Baik	2,3	55.	055	48/Sedang	2,0
26.	026	74/Baik	2,4	56.	056	45/Sedang	1,9
27.	027	48/Sedang	2,0	57.	057	55/Sedang	2,2
28.	028	56/Sedang	1,9	58.	058	65/Sedang	2,0
29.	029	30/Kurang	1,8	59.	059	38/Sedang	2,0
30.	030	78/Baik	2,1	60.	060	32/Kurang	1,9

Uji Homoginitas Data

Dalam hubungan ini akan diadakan pengujian homoginitas data yaitu pengujian homoginitas data tentang skor pengeruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pers mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran - 1991/1992. Teknik yang digunakan adalah Test Bartlett's.

Test Bartlett's dapat digunakan untuk membuktikan homoginitas dari beberapa sub-sub sampel yang akan dianalisis dalam studi komparatif. Test Bartlett's ini dapat digunakan untuk uji dua kelompok (sub sampel atau lebih). Test ini juga disediakan untuk menganalisis "n" (subyek) yang sama atau berbeda jumlahnya. Rumus Test Bartlett's adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{2,303}{C} \left[\sum (n-1) (\log RK_{dal.}) - \sum (n-1) \log S^2 \right]$$

$$C = 1 + \frac{1}{3(p-1)} \left[\sum \frac{1}{(n-1)} - \frac{1}{(n-1)} \right]$$

(Drs. Nyoman Dentes, th. 1986, hal. 1)

Keterangan :

- X^2 = Koefisien Bartlett's
- C = Faktor korelasi Konstanta
- P = Banyaknya Group (kelompok)
- RK_{dal} = Rerata Kuadrat Dalam (mean square error)
- N = Jumlah seluruh Sampel

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian homoginitas data dengan Test Bartlett's ini adalah : (1) Merumuskan hi-

potesis nol, (2) Menyusun Tabel Data, (3) Menyusun Tabel Belanja Statistik, (4) Menyusun Tabel Ringkasan Anava, (5) Menyusun Tabel Perhitungan Statistik Bartlett's, (6) Memasukkan Data Ke Dalam Rumus, (7) Menguji Koefisien Bartlett's (8) Menarik Kesimpulan.

Pengujian homogenitas data tentang pengaruh sikap belajar mandiri terhadap prestasi belajar mahasiswa pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

1. Merumuskan Hipotesis Nol

Bahwa tidak ada perbedaan variansi sebaran data antara kelompok pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992.

2. Menyusun Tabel Data

Penyusunan tabel data sama dengan penyusunan tabel 02, tabel 03, dan tabel 04.

3. Menyusun Daftar Belanja Statistik

Tabel : 01. Daftar Belanja Statistik Dari Skor Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Para Mahasiswa UPBJJ-UT - Denpasar Tahun Ajaran 1991/1992

STAT	Sikap Belajar Mandiri			Total
	A ₁	A ₂	A ₃	
	X ₁	X ₂	X ₃	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 .	2,4	2,3	2,0	6,7
2..	2,5	2,1	1,8	6,4
3 .	2,4	2,0	2,0	6,4

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4 .	2,1	1,9	1,9	5,9
5 .	2,6	2,0	1,9	6,5
6..	2,1	2,1	1,8	6,0
7 .	2,3	2,2	1,9	6,4
8 .	2,2	2,0		4,2
9 .	2,5	1,9		4,4
10.	2,5	1,9		4,4
11.	2,3	2,0		4,3
12.	2,4	2,2		4,6
13.	2,7	2,1		4,8
14.	2,2	2,2		4,4
15.	2,4	1,9		4,3
16.	2,2	2,1		4,3
17.	2,3	2,1		4,4
18.	2,4	2,0		4,4
19.	2,1	2,1		4,2
20.	2,3	2,3		4,6
21.	2,0	2,0		4,0
22.	2,8	1,9		4,7
23.	2,1	2,2		4,3
24.	2,2	2,0		4,2
25.	2,4	2,0		4,4
26.	2,0			2,0
27.	2,0			2,0
28.	2,0			2,0

Perhitungannya :

Tabel : 02. Tabel Belanja Statistik

STAT	A ₁	A ₂	A ₃	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
X	64,4	51,5	13,3	129,2
X ²	149,36	106,45	25,31	281,12
\bar{X}	2,3	2,06	1,9	6,26

$$\begin{aligned}
 SD_{A1}^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2_{A1}} \\
 &= \frac{28 \cdot 149,35 - (64,4)^2}{28^2} \\
 &= \frac{4182,08 - 4147,36}{784} \\
 &= 0,044
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{A2}^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2_{A2}} \\
 &= \frac{25 \cdot 106,45 - (51,5)^2}{25^2} \\
 &= \frac{2661,25 - 2652,25}{625} \\
 &= 0,014
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_{A3}^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2_{A3}} \\
 &= \frac{7 \cdot 25,31 - (13,3)^2}{7^2} \\
 &= \frac{177,17 - 176,89}{49} \\
 &= 5,714
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{tot}} &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 281,12 - \frac{(129,2)^2}{60} \\
 &= 281,12 - 278,21 \\
 &= 2,91
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{Ant.}} &= \sum \frac{(\sum X_A)^2}{N_A} - \frac{(\sum X_t)^2}{N} \\
 &= \left(\frac{64,4^2}{28} + \frac{51,5^2}{25} + \frac{13,3^2}{7} \right) - \frac{129,2^2}{60} \\
 &= (148,12 + 106,09 + 25,27) - 278,21 \\
 &= 279,48 - 278,21 \\
 &= 1,27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db_{\text{Ant.}} &= a - 1 \\
 &= 3 - 1 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{Ant.}} &= \frac{JK_{\text{Ant.}}}{db_{\text{Ant.}}} \\
 &= \frac{1,27}{2} \\
 &= 0,635
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{del.}} &= JK_{\text{tot.}} - JK_{\text{Ant.}} \\
 &= 2,91 - 1,27 \\
 &= 1,64
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db_{dal.} &= N - s \\
 &= 60 - 3 \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{dal.} &= \frac{JK_{dal.}}{db_{dal.}} \\
 &= \frac{1,64}{57}
 \end{aligned}$$

$$= 0,029$$

$$F = \frac{RK_{Ant.}}{RK_{dal.}}$$

$$= \frac{0,635}{0,029}$$

$$= 21,896$$

4. Menyusun Tabel Ringkasan Anava

Tabel : 03. Ringkasan Anava

SV	JK	db	RK	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Antar	1,27	2	0,635	21,896
Dalam	1,64	57	0,029	-
Total	2,91	59	-	-

5. Menyusun Tabel Perhitungan Statistik Bartlett's

Tabel : 04. Tabel Perhitungan Statistik Bartlett's

Klp. Sampel	n-1	$\frac{1}{n-1}$	S^2	$\log S^2$	$(n-1)\log S^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

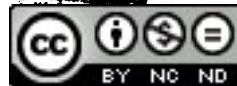
7. Menguji Koefisien Bartlett's

Berdasarkan taraf signifikansi 1% (0,01) dan db = 2 ternyata nilai X^2_t (Test Bartlett's dalam tabel adalah 9,21 sedangkan nilai X^2_B yang diperoleh dalam penelitian adalah sebesar 24,568. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai X^2 (koefisien Bartlett's) yang diperoleh dalam penelitian berada di bawah angka batas penolakan nilai-nilai X^2 (koefisien Bartlett's) dalam tabel. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan variansi sebaran data antara kelompok pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992, diterima.

8. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan variansi sebaran data antara kelompok pada para mahasiswa UPBJJ-UT Denpasar tahun ajaran 1991/1992 atau dengan kata lain data adalah homogen.

TABEL I
TABEL NILAI χ^2



$\chi^2_{.05}$	$\chi^2_{.025}$	$\chi^2_{.01}$	$\chi^2_{.005}$	d.f.
3.841	5.024	6.635	7.879	1
5.991	7.378	9.210	10.597	2
7.815	9.348	11.345	12.838	3
9.488	11.143	13.277	14.860	4
11.070	12.832	15.086	16.750	5
12.592	14.449	16.812	18.548	6
14.067	16.013	18.475	20.278	7
15.507	17.535	20.090	21.955	8
16.919	19.023	21.666	23.589	9
18.307	20.483	23.209	25.188	10
19.675	21.920	24.725	26.757	11
21.026	23.337	26.217	28.300	12
22.362	24.736	27.688	29.819	13
23.685	26.119	29.141	31.319	14
24.996	27.488	30.578	32.801	15
26.296	28.845	32.000	34.267	16
27.587	30.191	33.409	35.718	17
28.869	31.526	34.805	37.156	18
30.144	32.852	36.191	38.582	19
31.410	34.170	37.566	39.997	20
32.671	35.479	38.932	41.401	21
33.924	36.781	40.289	42.796	22
35.172	38.076	41.638	44.181	23
36.415	39.364	42.980	45.558	24
37.652	40.646	44.314	46.928	25
38.885	41.923	45.642	48.290	26
40.113	43.194	46.963	49.645	27
41.337	44.461	48.278	50.993	28
42.557	45.722	49.588	52.336	29
43.773	46.979	50.892	53.672	30

Referensi : Pangestu, Statistik non Parametrik, th. 1981.



TABEL III A

Nilai-nilai F pada Taraf Signifikansi 5% dan 1%

d.b.	d.b. dari Mean Kwadrat yang Lebih Besar												t.s.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	5%
	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	1%
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	5%
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	1%
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	5%
	34,12	30,82	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	1%
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5%
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	1%
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	5%
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	1%
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	5%
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	1%
7	5,59	4,47	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	5%
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	1%
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	5%
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	1%
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	5%
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	1%
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	5%
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	1%
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	5%
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	1%
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	5%
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	1%
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,20	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	5%
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	1%
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	5%
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	1%

(bersambung)

TABEL III A (Sambungan)

db	d. b. dari Mean Kwadrat yang Lebih Besar												t.s.
	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	5%
	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.323	6.334	6.352	6.361	6.366	1%
2	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	5%
	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	1%
3	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	5%
	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	1%
4	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	5%
	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	1%
5	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	5%
	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	1%
6	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	5%
	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	1%
7	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	5%
	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	1%
8	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	5%
	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	1%
9	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	5%
	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	1%
10	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	5%
	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	1%
11	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	5%
	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	1%
12	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	5%
	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36	1%
13	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21	5%
	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16	1%
14	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	5%
	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	1%

(bersambung)

TABEL III A (Sambungan)

d.b.	d.b. dari Mean Kwadrat yang Lebih Besar												t.s.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12.	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	5%
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	1%
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	5%
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	1%
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	5%
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	1%
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	5%
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	1%
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	5%
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	1%
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	5%
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	1%
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	5%
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	1%
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	5%
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	1%
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	5%
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	1%
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	5%
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	1%
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	5%
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	1%
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	5%
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	1%
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	5%
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	1%
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	5%
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	1%

(Bersambung)

TABEL III A (Sambungan)

d.b.	d.b. dari Mean Kwadrat yang Lebih Besar												t.s.
	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
15	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	5%
	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	1%
16	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	5%
	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	1%
17	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	5%
	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65	1%
18	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	5%
	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57	1%
19	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	5%
	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	1%
20	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84	5%
	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	1%
21	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	5%
	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	1%
22	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	5%
	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	1%
23	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	5%
	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	1%
24	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	5%
	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	1%
25	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	5%
	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	1%
26	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	5%
	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	1%
27	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	5%
	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	1%
28	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	5%
	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	1%

(Bersambung)

TABEL III A (Sambungan)

d.b.	d.b. dari Mean Kwadrat yang Lebih Besar												t.s.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	5%
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	1%
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	5%
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	1%
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	5%
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	1%
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	5%
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	1%
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	5%
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	1%
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	5%
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	1%
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	5%
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	1%
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	5%
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	1%
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	5%
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	1%
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	5%
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	1%
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	5%
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	1%
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	5%
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	1%
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	5%
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	1%
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	5%
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	1%

(Bersambung)

TABEL III A (Sambungan)

d.b.	d.b. dari Mean Kwadrat yang Lebih Besar												t.s.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	5%
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	1%
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	5%
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	1%
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	5%
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	1%
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	5%
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	1%
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	5%
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	1%
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	5%
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	1%
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	5%
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	1%
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	5%
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	1%
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,23	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	5%
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	1%
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	5%
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	1%

TABEL III A (Sambungan)

d.b.	d.b. dari Mean Kwadrat yang Lebih Besar												t.s.
	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
65	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	5%
	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	1%
70	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	5%
	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	1%
80	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	5%
	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	1%
100	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	5%
	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	1%
125	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	5%
	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	1%
150	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22	5%
	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	1%
200	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	5%
	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	1%
400	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	5%
	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	1%
1000	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	5%
	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	1%
∞	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	5%
	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	1%

UNIVERSITAS TERBUKA



UNIVERSITAS TERBUKA